BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut pendapat Slameto (dalam kurnia, 2007 : 3) adalah sebagai berikut : “Belajar adalah sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Sedangkan menurut Gagne (dalam Aisyah, 2008 : 3) belajar adalah sebagai berikut : “Belajar merupakan proses yang memungkinkan manusia mengubah tingkah laku secara permanen sehingga perubahan yang sama tidak akan terjadi pada keadaan yang baru.”

Menurut Edward Walter (dalam kurnia, 2007 : 3) belajar adalah sebagai berikut : “Belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat pengalaman dan latihan.”

Menurut Woodward (dalam kurnia, 2007 : 4) belajar adalah sebagai berikut : “Belajar merupakan suatu perubahan dalam diri individu karena kebiasaan, pengetahuan dan sikap.”

Berdasarkan beberapa pengertian belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas di mana proses tersebut membutuhkan usaha yang sangat besar untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Untuk meningkatkan hasil belajar maka di butuhkan suatu dorongan

dan semangat dari diri sendiri secara optimal dengan berbagai macam cara yang bisa di lakukan dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran

Depdiknas (dalam Zain, 2002 : 1), menyatakan media adalah sebagai berikut :

“Media adalah benda/alat yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip tertentu agar tampak lebih konkrit.”

Alat bantu adalah benda yang digunakan guru untuk mempermudah tugas dalam mengajar.

Oemar Hamalik (dalam Hidayati, 2008 : 4), mengatakan bahwa : media identik dengan alat peraga atau keperagaan sesuatu yang dapat diamati.

Menurut Gagne (dalam Nasution, 2007 : 7), media merupakan sumber belajar di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Semua benda yang dapat difungsikan untuk memperagakan, memberitahukan dan menjelaskan suatu arti tentang benda tersebut dinamakan media.

Pada prinsipnya media pembelajaran secara kebendaan hampir sama dan mempunyai hubungan yang sangat erat, namun secara fungsional dalam pembelajaran ada perbedaan suatu benda dapat di fungsikan sebagai alat dan media dalam pembelajaran.

Media gambar digunakan dalam pembelajaran oleh guru dengan tujuan :

- a. Memperjelas informasi.
- b. Memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting.
- c. Memberi variasi dalam pembelajaran.
- d. Memotivasi belajar.

Media gambar, sebagai alat bantu dalam pembelajaran memiliki fungsi yang jelas yaitu memudahkan siswa memahami konsep/ prinsip atau teori dan membuat pesan pembelajaran yang menarik, sehingga aktivitas dan hasil belajar meningkat.

C. Manfaat Media Gambar Dalam Pembelajaran

Menurut Enoch (dalam Hidayati, 2008 : 1), media bermanfaat sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran semakin jelas dan menarik.
- c. Kualitas hasil belajar semakin meningkat.
- d. Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap proses belajar.
- e. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Dengan media gambar guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberikan perhatian kepada aspek-aspek edukatif seperti membantu kesulitan belajar menambah aktivitas belajar dan hasil belajar akan semakin optimal.

Media gambar dapat menciptakan suasana belajar semakin hidup, tidak monoton dan membosankan. Materi yang di kemas dalam penggunaan media gambar akan lebih jelas dan menarik aktivitas siswa.

Dengan menggunakan media gambar guru tidak perlu lagi menjelaskan seluruh materi pelajaran karena bisa berbagi peran.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar yaitu sebagai berikut :

1. Guru menyediakan media gambar yang akan digunakan dalam mengajar.
2. Media gambar yang diamati berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan membagikan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Guru menerangkan dan menjelaskan media gambar yang ada pada siswa.
5. Mintalah siswa untuk menerangkan kembali media gambar yang dijelaskan oleh guru.
6. Guru memberikan latihan dan tugas kelompok kepada siswa.
7. Siswa menjawab dan menerangkan jawaban satu persatu.
8. Guru membahas latihan dan tugas kelompok yang dikerjakan.
9. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa.

D. Aktivitas Belajar

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran, aktivitas belajar adalah segenap rangkaian atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seorang guru yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya. Yang berupa perubahan atau kemahiran yang sifatnya bergantung pada sedikit perubahan.

Aktivitas dalam pembelajaran berdasarkan Nurhadik. Dkk (dalam Winataputra, 1988 : 6) sebagai berikut :

- a. Orientasi siswa kepada masalah.
- b. Kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Interaksi siswa dalam kegiatan tanya jawab.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran saat ini guru hanya bertugas menyediakan bahan pembelajaran tetapi yang mencerna dan mengolah adalah siswa sendiri sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran yang di laksanakan memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas.

Nurhadi (2004 : 7) menyatakan bahwa aktivitas dalam proses pembelajaran menjadi :

Kegiatan visual meliputi memperhatikan penjelasan guru.

- a. Kegiatan lisan mengemukakan pendapat dan kemampuan siswa dalam menyatukan pemikiran secara individu.
- b. Kegiatan mental kemampuan siswa dalam menggunakan media gambar untuk memecahkan soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa.

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa aktivitas merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang dilakukan adalah kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan dorongan kepada siswa dalam membangun pemahaman.

E. Prestasi Belajar

Dengan berakhirnya suatu proses pembelajaran maka siswa memperoleh suatu hasil belajar yaitu yang berkaitan dengan tingkat kemampuan dan penguasaan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap suatu materi yang telah diajarkan. Ahmadi (dalam Poerwanti, 2008 : 4) menjelaskan : “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu

usaha dalam hal ini usaha belajar diwujudkan dalam prestasi dalam nilai setiap mengikuti tes.”

Udin. S (dalam Poerwanti, 2008 : 2) menyatakan sebagai berikut : “Prestasi belajar dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi dan penerapan.”

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang dihasilkan pengetahuan dan nilai-nilai kecakapan hidup.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Pembelajaran dengan media gambar pada siswa kelas V semester genap Tahun pelajaran 2010/2011 SD Negeri 1 Rajabasa Bandar Lampung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.